

ABSTRAK

Febriyanti. *Pembagian Harta Bersama Akibat Perceraian bagi Istri yang Bekerja sebagai TKW (Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Blitar Nomor 0119/Pdt.G/2018/PA.BL).* Skripsi, Pembimbing Dra. Hj. Rusdiyah, MHI, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembagian Harta Bersama, Pertimbangan Hakim

Penulisan ini dilatarbelakangi dengan adanya satu putusan Pengadilan Agama Blitar dengan Nomor 0119/Pdt.G/2018/PA.BL mengenai pembagian harta bersama, yang didalamnya Majelis Hakim menetapkan putusan dengan membagi harta bersama tersebut masing-masing mendapatkan 6/10 bagian untuk Penggugat dan 4/10 bagian untuk Tergugat. Pembagian ini tentunya bertentangan dengan peraturan yang berlaku yang membagi harta bersama masing-masing pihak mendapatkan setengah bagian. Maka dari itu, tujuan penulisan ini untuk mengetahui pertimbangan hukum Majelis Hakim dalam memutus perkara pembagian harta bersama tersebut.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan analitis, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa putusan Pengadilan Agama Blitar Nomor 0119/Pdt.G/2018/PA.BL, serta data sekunder yang menunjang terkait permasalahan yang diteliti yakni mengenai pembagian harta bersama.

Hasil dari penelitian ini yaitu Majelis Hakim membagi harta bersama 6/10:4/10 dengan pertimbangan bahwa yang paling banyak berkontribusi dalam pengumpulan harta bersama adalah Penggugat. Putusan Majelis Hakim ini tentunya berdasarkan kepada fakta-fakta dan bukti-bukti yang ada dipersidangan. Dengan demikian, walaupun pembagian harta bersama tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi pembagiannya sudah memenuhi rasa keadilan untuk para pihak. Adil disini memberikan haknya sesuai dengan usahanya. Jadi, pembagian harta bersama tidak mesti dibagi dua sama rata antara suami istri, tetapi dilihat juga kontribusinya dalam mengumpulkan harta bersama agar pembagian harta bersama tersebut menciptakan rasa keadilan bagi para pihak.